

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle Kabupaten Takalar merupakan rumah sakit tipe C yang berlokasi di Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Rumah sakit ini berdiri pada tahun 1981 di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Takalar dan dikelola oleh Direktur Utama dr. Ruslan Ramli, M.Adem.Kes, yang bertanggung jawab kepada Dinas Kesehatan, dan Kepala Daerah setempat.

Pelayanan medis yang disediakan meliputi klinik rawat jalan, klinik rawat inap, laboratorium, vaksinasi, dan fasilitas gawat darurat 24 jam. Dengan peralatan medis berstandar internasional dan staf medis yang berkualifikasi, rumah sakit daerah ini menawarkan layanan yang sangat baik, seperti perawatan intensif rawat inap dan pemeriksaan laboratorium yang canggih. Untuk mendukung kebutuhan pasien, rumah sakit daerah ini juga menyediakan berbagai ruang perawatan, termasuk ruang VIP, ruang perawatan anak, ruang bersalin, dan ruang isolasi untuk menangani penyakit menular. Rumah sakit ini juga terus meningkatkan kualitas layanannya dan berpartisipasi dalam berbagai program edukasi

kesehatan dan kampanye vaksinasi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan di masyarakat.

B. Hasil Penelitian

Aromaterapi lavender, yang mengandung campuran linalool, diberikan kepada responden dengan cara inhalasi diffuser selama 30 menit. Lavender dikenal memiliki efek relaksasi dan anti-kecemasan, sehingga diharapkan dapat memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi para ibu selama menghadapi proses persalinan yang menantang. Dan dikombinasikan dengan memperdengarkan surah ar-rahman kepada para ibu inpartu selama 15 menit. Terapi ini tidak hanya berfungsi untuk memberikan ketenangan secara psikologis, tetapi juga memberikan dimensi spiritual yang diyakini mampu memperkuat mental dan emosi para ibu dalam menghadapi rasa nyeri yang dialami.

Data dikumpulkan secara sistematis menggunakan beberapa instrumen yang dipilih dengan cermat. Tingkat nyeri peserta diukur menggunakan lembar observasi dan skala penilaian numerik (NRS), sebuah metode yang dapat memberikan gambaran objektif tentang tingkat keparahan nyeri yang dirasakan. Selain itu, data demografi dan karakteristik masing-masing peserta dicatat untuk mendukung analisis lebih lanjut. Seluruh proses penelitian dilakukan dengan sangat hati-hati untuk menjaga validitas dan keandalan hasil yang diperoleh.

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik responden

Tabel 5. 1
Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Pada
Ibu Inpartu Di RSUD H. Padjonga Takalar

Karakteristik	Jumlah	Persentase
	n	%
Usia		
Remaja Akhir (17-25 tahun)	17	43,6
Dewasa Awal (26-35 tahun)	17	43,6
Dewasa Akhir (36-45 tahun)	5	12,8
Pendidikan		
SD	1	2,6
SMP	8	20,5
SMA	28	71,8
SARJANA	2	5,1
Pekerjaan		
IRT	35	89,7
Wirausaha	1	2,6
Petani	1	2,6
PNS	2	5,1
Gravida		
Primigravida	9	23,1
Multigravida	30	76,9
Total	39	100

Sumber : Data Primer, 2025 (Lampiran 1 Distribusi Responden)

Berdasarkan hasil tabel 5.1 distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa jumlah ibu inpartu usia remaja akhir (17–25 tahun) dan dewasa awal (26–35 tahun), masing-masing sebanyak 17 orang (43,6%). Responden dengan usia dewasa akhir (36–45 tahun) sebanyak 5 orang

(12,8%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada usia reproduktif aktif.

Selanjutnya tingkat pendidikan SMA sebanyak 28 orang (71,8%), diikuti oleh pendidikan SMP sebanyak 8 orang (20,5%). Responden yang berpendidikan sarjana hanya 2 orang (5,1%), dan yang berpendidikan SD hanya 1 orang (2,6%). Ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah.

Ketika ditinjau dari aspek pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT), yaitu sebanyak 35 orang (89,7%). Hanya sebagian kecil responden yang bekerja sebagai wirausaha (2,6%), petani (2,6%), dan PNS (5,1%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak bekerja di sektor formal.

Kemudian pada pengalaman kehamilan, didapatkan ibu multigravida (pernah hamil lebih dari satu kali), yaitu sebanyak 30 orang (76,9%), sedangkan ibu primigravida (hamil pertama kali) sebanyak 9 orang (23,1%). Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya.

- b. Tingkat Nyeri Persalinan Sebelum Pemberian kombinasi Aromaterapi Lavender dan Surah Ar-Rahman

Tabel 5. 2
Tingkat Nyeri Sebelum Pemberian Kombinasi Aromaterapi Lavender dan Surah Ar-Rahman Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I

Tingkat Nyeri	Jumlah	Persentase
	n	%
Sedang	6	15,4
Berat	24	61,5
Berat tidak terkontrol	9	23,1
Total	39	100

Sumber : Data Primer 2025 (Lampiran 2 Pre Test)

Berdasarkan hasil tabel 5.2, menunjukkan distribusi frekuensi tingkat nyeri sebelum pemberian kombinasi aromaterapi lavender dan surah ar-rahman pada ibu bersalin kala I, yang mengalami nyeri berat sebanyak 24 orang (61,5%). Mengalami nyeri berat yang tidak terkontrol sebanyak 9 orang (23,1%), sedangkan yang mengalami nyeri sedang hanya sebanyak 6 orang (15,4%).

Data ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi kombinasi terapi diberikan, sebagian besar ibu bersalin mengalami nyeri pada tingkat berat hingga tidak terkontrol. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi sangat dibutuhkan untuk membantu menurunkan intensitas nyeri selama proses persalinan.

- c. Tingkat Nyeri Persalinan Setelah Pemberian kombinasi Aromaterapi Lavender dan Surah Ar-Rahman

Tabel 5. 3
Tingkat Nyeri Setelah Pemberian Kombinasi Aromaterapi Lavender dan Surah Ar-Rahman Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I

Tingkat Nyeri	Jumlah	Persentase
	n	%
Sedang	23	59,0
Berat	16	41,0
Total	39	100

Sumber : Data Primer 2025 (Lampiran 3 Post Test)

Berdasarkan hasil tabel 5.3, menunjukkan distribusi frekuensi tingkat nyeri sebelum pemberian kombinasi aromaterapi lavender dan surah ar-rahman pada ibu inpartu, yang mengalami nyeri sedang sebanyak 23 orang (59.0%) sedangkan yang mengalami nyeri berat sebanyak 16 orang (41,0%).

Hal ini menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri persalinan setelah intervensi diberikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi aromaterapi lavender dan surah ar-rahman efektif dalam mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan oleh ibu inpartu.

2. Analisis Bivariat

Pada analisis bivariat, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui langkah uji selanjutnya.

Tabel 5. 4
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Pre Test	0,233	39	< 0,001
Post Test	0,185	39	0.002

Sumber : Data Primer, 2025 (Lampiran 4 Uji Normalitas)

Berdasarkan hasil tabel 5.4, menunjukkan hasil uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov terhadap data pre test dan post test tingkat nyeri. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk data pre test < 0,001 dan post test 0,002 yang dimana masing-masing data lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ($p < 0,05$).

Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal baik sebelum maupun sesudah pemberian intervensi. Sebagai hasil dari temuan ini, uji non-parametrik *Wilcoxon Signed-Rank Test* dipilih sebagai metode analisis statistik. Uji ini secara khusus dirancang untuk data yang tidak terdistribusi normal dan digunakan untuk menganalisis perbedaan dalam data berpasangan, seperti dalam desain penelitian sebelum dan sesudah. Pilihan ini memastikan bahwa analisis tetap akurat dan relevan, bahkan jika data tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5. 5
Wilcoxon Signed-Rank Test
Pengaruh Kombinasi Aromaterapi Lavender dan Surah Ar-
Rahman Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Di RSUD H.
Padjonga Takalar

Tingkat Nyeri	n	Mean	Sd	Min	Max	p value
Pre Test	39	8,41	1,352	6	10	< 0,001
Post Test	39	6,10	1,252	4	8	

Sumber : Data Primer, 2025 (Lampiran 5 Uji Wilcoxon Signed)

Berdasarkan hasil table 5.5, dapat dilihat bahwa rata-rata tingkat adaptasi nyeri persalinan sebelum diberikan intervensi adalah (8,41) dengan standar deviasi (1,352), nilai minimum (6), dan nilai maksimum (10). Sedangkan setelah diberikan kombinasi aromaterapi lavender dan surah ar-rahman rata-rata tingkat adaptasi nyeri persalinan kala I menurun menjadi (6,10) dengan standar deviasi (1,252), nilai minimum (4), dan nilai maksimum (8).

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value < 0,001, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat adaptasi nyeri persalinan kala I sebelum dan sesudah intervensi. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang artinya kombinasi aromaterapi lavender dan surah ar-rahman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penurunan tingkat adaptasi nyeri persalinan di RSUD H. Padjonga Takalar.

C. Pembahasan

1. Tingkat Nyeri Persalinan Sebelum Diberikan Kombinasi Aromaterapi Lavender Dan Surah Ar-Rahman

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 39 ibu inpartu yang mengalami nyeri persalinan yaitu sebagian besar berada pada tingkat nyeri berat (61,5%), nyeri berat tidak terkontrol (23,1%) dan nyeri sedang (15,4%). Hal ini menunjukkan sebagian besar tingkat nyeri persalinan sebelum dilakukan intervensi berada pada kategori nyeri berat.

Pada penelitian Dasiana Marawita⁸⁰ mengungkapkan bahwa nyeri persalinan kala I terutama disebabkan oleh rangsangan yang dihantarkan melalui saraf-saraf di serviks dan segmen bawah rahim. Nyeri ini dikenal sebagai nyeri viseral, yang berasal dari kontraksi rahim dan jaringan terkaitnya. Intensitas nyeri berkaitan erat dengan kekuatan kontraksi dan tekanan yang diberikan. Nyeri paling terasa pada kontraksi isometrik rahim. Jika serviks atau janin berada pada posisi abnormal saat persalinan, hal ini dapat menyebabkan distorsi mekanis dan kontraksi kuat yang disertai nyeri hebat. Nyeri hebat ini disebabkan oleh kontraksi kuat saat rahim mengalami kontraksi isometrik untuk mengatasi penyumbatan.

Berdasarkan asumsi peneliti nyeri persalinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain budaya, aspek psikologis, sistem pendukung, usia, dan pengalaman melahirkan (kehamilan). Dalam penelitian ini, sebagian besar responden berusia antara 17 – 35 tahun (71,8%). Kemudian mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan multigravida (76,9%). Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti elastisitas jaringan tubuh yang belum berkembang optimal pada usia dini sehingga meningkatkan intensitas nyeri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Maryuni⁸¹ yang mengungkapkan bahwa sebagian besar responden adalah multigravida dengan total 31 responden (62%). Meskipun tidak ditemukan hubungan langsung antara berapa kali mereka melahirkan dan nyeri persalinan, riwayat kelahiran sebelumnya memengaruhi intensitas nyeri yang dialami. Ibu yang pernah melahirkan sebelumnya biasanya lebih menyadari nyeri persalinan, dibandingkan ibu primigravida, sehingga lebih sulit bagi mereka untuk menghadapi tantangan fisik yang lebih besar, terutama yang berkaitan dengan dilatasi serviks selama tahap persalinan kala I.

2. Tingkat Nyeri Persalinan Setelah Diberikan Kombinasi Aromaterapi Lavender Dan Surah Ar-Rahman

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat setelah diberikan intervensi, ibu inpartu menunjukkan kategori nyeri sedang (59,0%) dan nyeri berat (41,0%), dimana tingkat adaptasi nyeri persalinan sebagian besar berada pada kategori nyeri sedang sehingga dikatakan tingkat adaptasi nyeri persalinan menurun.

Dalam penelitian ini tingkat nyeri persalinan pada 39 ibu inpartu sebelum diberikan kombinasi aromaterapi lavender dan surah ar-rahman adalah berada pada tingkat nyeri paling rendah skala 6 dan paling tinggi skala 10, sedangkan setelah diberikan intervensi tingkat nyeri persalinan kala I pada ibu inpartu adalah paling rendah skala 4 dan paling tinggi skala 8.

Berdasarkan asumsi peneliti hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, sebagian besar responden berpendidikan SMA (71,8%), meskipun nyeri persalinan dianggap relatif, tingkat pendidikan sering dianggap sebagai variabel penting. Pendidikan tinggi dapat meningkatkan pemahaman tentang teknik manajemen nyeri dan kemampuan untuk mengatasi sensasi nyeri yang dialami.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Panjaitan Edita⁸² yang membahas tentang berbagai metode manajemen nyeri non farmakologis, seperti akupresur, pijat punggung dalam,

teknik pemijatan, penggunaan kompres hangat, relaksasi ujung jari, metode rebozzo, relaksasi progresif, penggunaan birthing ball, murottal, dan aromaterapi lavender.

3. Pengaruh Kombinasi Aromaterapi Lavender Dan Surah Ar-Rahman Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu inpartu mampu beradaptasi terhadap nyeri persalinan yang dialami setelah diberikan kombinasi aromaterapi lavender dan surah ar-rahman. Hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan nilai p-value ($<0,001$) $\leq (0,05)$ yang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian kombinasi aromaterapi lavender dan surah ar-rahman terhadap adaptasi nyeri persalinan di RSUD H. Padjonga Takalar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurul Azizah¹⁵ dengan judul murottal Al-Qur'an surah ar-rahman dan inhalasi aromaterapi lavender (*Lavendula Aungustfolia*) dalam nyeri persalinan kala I fase aktif tahun 2020 dengan tujuan untuk membandingkan antara terapi murottal Al-Qur'an surah ar-rahman dan inhalasi aromaterapi lavender menunjukkan hasil dari responden yang telah diberikan aromaterapi lavender menunjukkan pre test berada pada skala 7.29 dan post test berada pada skala 3.58. Sedangkan pada kelompok murottal pre test berada pada skala 7.29 dan post test berada pada skala 3.65. Hal ini menunjukkan hasil uji statistic dengan uji Wilcoxon

Signed-Rank Test didapatkan keduanya hasil p value <0.002 yang berarti terdapat penurunan intensitas nyeri terhadap ibu inpartu tersebut.

Secara teori, aromaterapi lavender bekerja melalui jalur limbik otak, di mana senyawa linalool dan linalyl asetat memengaruhi pelepasan neurotransmitter seperti serotonin dan endorfin yang memiliki efek analgesik dan menenangkan. Sementara itu, surah ar-rahman juga terbukti secara ilmiah memberikan efek sedatif melalui gelombang suara ritmis yang dapat menginduksi keadaan relaksasi dan menurunkan aktivitas sistem saraf simpatik.

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa mengkombinasikan kedua terapi ini memberikan efek sinergis. Aromaterapi lavender berperan dalam relaksasi fisik melalui sistem penciuman dan sistem limbik, sedangkan surah ar-rahman berperan dalam relaksasi emosional dan spiritual, yang secara bersama-sama mengurangi persepsi nyeri dan meningkatkan coping ibu selama persalinan.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah partisipan yang relatif sedikit, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak mencerminkan keberagaman populasi secara keseluruhan. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan di satu lokasi, sehingga dapat

membatasi generalisasi hasil ke konteks atau wilayah lain dengan karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dalam skala yang lebih besar dan dengan jumlah responden yang lebih banyak untuk memperoleh hasil yang lebih representati